

DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division
14 Maret 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (13 Maret 2017) ditutup menguat sebesar +18.69 poin atau +0.35% ke level 5,409.37. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp 5.44 triliun. Penguatan IHSG di topang dengan aksi beli asing yang mencapai Rp 406.8 miliar, dan para pelaku pasar tampak melakukan bargain hunting mengingat tiga hari lagi akan pengumuman suku bunga Amerika Serikat.

Today Recommendation

Jatuhnya harga minyak mentah WTI kelevel terendah 3 bulan terakhir akibat mulai retaknya *agreement* anggota OPEC untuk memaintain harga serta bertambah aliran minyak dari *shale oil* serta 94% peluang *Fed Fund Rate* akan naik dihari Rabu 15 Maret sebesar 25 bps menjadi faktor DJIA turun -21.50 poin (-0.10%) dihari Senin.

Setelah IHSG Senin naik +0.35% dan investor asing membukukan Net Buy Rp +406.83 miliar sehingga *net sell* asing hingga hari ke-2 diminggu ke-11 mencapai Rp -723.17 miliar, kombinasi turunnya DJIA -0.24%, *Oil* -0.19%, *Gold* -0.16% dan CPO -1.73% ditengah kenaikan EIDO +0.57%, Nickel +2.78% dan Tin +0.52%, menjadikan IHSG diperkirakan menguat terbatas dihari Selasa.

Dengan telah diselesaikannya penggantian *roof electric smelting furnace* (ESF)-3 dan optimasi peralatan produksi FeNi III, PT Aneka Tambang (ANTM) ditahun 2017 menargetkan volume produksi feronikel sebesar 24,100 TNi, lebih tinggi 30% dibandingkan dengan target produksi 2016 sebesar 18,500 TNi (realisasi 20,293 TNi) dan menargetkan volume penjualan feronikel 2017 sebesar 24,100 TNi, lebih tinggi 24.87% dari target 2016 sebesar 19,300 TNi (realisasi 20,888 TNi)

SELL: AALI, LSIP, BWPT, SIMP, ENRG, MEDC, ELSA, BIPI

BUY: SMGR, ISSP, CPIN, WIKA, TLKM, BBNI, PTBA, AKRA, ITMG, TOTL, ADHI, ADRO, ASII, PTPP, PGAS

BOW: BBKA, GGRM, UNTR, WSKT, JPFA, BBTN

Market Movers (14/03)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 13,356 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Selasa melemah 25 poin (07.30 AM)

DJIA, Selasa melemah 21 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,409.37	305.05
+18.69 (+0.35%)	+0.26 (+0.09%)
13/03/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 406.8
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -727.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	9,164
Value (billion Rp)	5,435
Market Cap.	5,872
Average PE	15.0
Average PBV	2.0
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,350
IHSG Daily Range	5,375-5,462
USD/IDR Daily Range	13,265-13,455

GLOBAL MARKET (13/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,881.48	-21.50	-0.10
NASDAQ	5,875.78	+14.06	+0.24
NIKKEI	19,633.75	+29.14	+0.15
HSEI	23,829.67	+261.00	+1.11
STI	3,147.15	+13.80	+0.44

COMMODITIES PRICE (13/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48.40	-0.09	-0.19
Batubara US/ton	75.85	+0.50	+0.66
Emas US/oz	1,203.10	-1.63	-0.16
Nikel US/ton	10,170	+275.00	+2.78
Timah US/ton	19,450	+100.00	+0.52
Copper US/ pound	2.6	-0.001	-0.04
CPO RM/ Mton	2,723	-48.00	-1.73

COMPANY LATEST

PT Panin Sekuritas Tbk (PANS). Perseroan mencatat pertumbuhan laba bersih sebesar 302 persen menjadi Rp254,42 miliar hingga periode 31 Desember 2016. Laporan keuangan perseroan menyebutkan, pendapatan usaha naik menjadi Rp547,79 miliar dan beban usaha turun menjadi Rp208,95. Laba usaha naik menjadi Rp338,84 miliar dan laba sebelum pajak diraih Rp311,11 miliar naik dari laba sebelum pajak Rp108,95 miliar hingga Desember 2015. Total aset hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp2,37 triliun naik dibandingkan total aset Rp1,46 triliun hingga 31 Desember 2015.

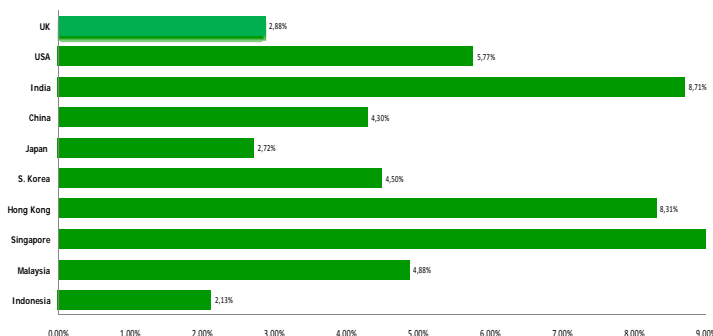
PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). Perseroan meraih pertumbuhan laba bersih yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 6,6 persen hingga periode 31 Desember 2016 menjadi US\$59,36 juta. Laporan keuangan perseroan menyebutkan, penjualan neto naik menjadi US\$679,93 juta dari penjualan US\$621,99 juta dan beban pokok penjualan menjadi US\$534,58 juta dari US\$488,57 juta serta laba kotor menjadi US\$145,35 juta dari US\$133,41 juta tahun sebelumnya. Perseroan berhasil meraih laba operasi US\$115,45 juta meningkat dari laba operasi US\$98,08 juta tahun sebelumnya, sementara laba sebelum pajak diraih US\$66,02 juta naik dari laba sebelum pajak US\$64,58 juta hingga akhir Desember 2015. Sedangkan total aset hingga 31 Desember 2016 mencapai US\$947,16 juta meningkat tajam dibandingkan total aset hingga 31 Desember 2015 yang US\$783,34 juta.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Perseroan akan membagikan dividen sebesar 30% dari laba 2016. Tahun lalu, laba usaha perseroan mencapai 63,9% menjadi Rp 281,6 miliar. Dan perseroan akan membagikan keuntungan sebesar Rp 81,7 miliar. Dengan pembagian tersebut, *dividend per share* (DPS) bagi pemegang saham adalah Rp 9,8 per saham. Di tahun 2016, perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 31,25% menjadi Rp 3,48 triliun.

PT Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD). Pada Desember 2016, perseroan membukukan pendapatan US\$ 32,51 juta. Angka tersebut lebih rendah, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015 yakni US\$ 47,12 juta. Sementara, pada 2016 perusahaan masih mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp 20,96 juta.

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP). Perseroan berencana menerbitkan obligasi global senilai US\$ 250 juta atau sekitar Rp 3,2 triliun. Notes ini akan diterbitkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Singapura (SGX-ST). Nilai obligasi ini lebih dari 124% dari total ekuitas perseroan. Dalam prospektus resmi perseroan berencana menggunakan dana penerbitan obligasi itu untuk melunasi kewajiban utang jangka pendek, ekspansi, dan modal kerja. Perusahaan tengah dalam proses meningkatkan efisiensi pendanaan terutama dan memperbaiki cash flow jangka pendek. Per 30 September 2016, perseroan memiliki utang jangka pendek mencapai Rp 2,7 triliun. Pembayaran pokok atas pinjaman itu, dinilai akan membuat likuiditas lebih baik. Rencananya memiliki waktu jatuh tempo dalam lima tahun atau pada 2022 mendatang. Sementara itu, suku bunga maksimum yang ditetapkan sebesar 10% per tahun. Sementara itu, jatuh tempo pembayaran bunga direncanakan setiap enam bulan atau periode lain yang disetujui. Perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada 20 April 2017 mendatang. Tahun ini, perseroan menargetkan volume penjualan naik 20%. Ada tiga segmen yang menjadi andalan jual bagi perseroan. Segmen tersebut adalah konstruksi atau infrastruktur, otomotif, dan furnitur. Demi menggenjot penjualan, perseroan mengalokasikan belanja modal atau capex sebanyak Rp 100 miliar. Capex ini digunakan untuk maintenance pabrik dan penambahan satu Depo di Sulawesi.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	2.13
KLSE	Malaysia	4.88
STI	Singapore	9.25
Hang Seng	Hong Kong	8.31
Kospi KS11	S. Korea	4.50
Nikkei 225	Japan	2.72
SSE Comp	China	4.30
S&P Sensex	India	8.71
DJIA	USA	5.77
FTSE 100	UK	2.88
All Ordinaries	Australia	1.32

Monday, 13 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- China : Industrial Production y/y
- China : Fixed Asset Investment ytd/y
- USA : Labor Market Conditions Index m/m

CORPORATE ACTION

- BPGI : Right Issue Cum Date
- WTON : RUPS Going
- POOL-W : Start Trading
- POOL-R : Start Trading
- PORT : IPO Allotmen

Tuesday, 14 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : PPI m/m
- USA : Core PPI m/m
- EURO : German New Economic Sentiment

CORPORATE ACTION

- BMRI : RUPS Going
- BPGI : Right Issue Ex Date
- ETWA : RUPS Going
- RIMO : Right Issue Rec Date
- WSBP : RUPS Going

Wednesday, 15 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : CPI m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Economic Projections
- USA : Federal Fund Rate

CORPORATE ACTION

- BBRI : RUPS Going
- BULL-R : End Trading
- PPRO : Cash Dividend Cum Date
- BPGI : Cash Dividend Rec Date
- JSMR : RUPS Going

Thursday, 16 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims
- USA : Building Permits
- Japan : BOJ Press Conference
- England : Official Bank Rate

CORPORATE ACTION

- BBNI : RUPS Going
- BPGI : Right Issue Rec Date
- PORT : IPO Start Trading
- PPRO : Cash Dividend Ex Date
- RIMO-R : Start Trading

Friday, 17 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment
- USA : Industrial Production m/m
- USA : Capacity Utilization Rate

CORPORATE ACTION

- BBTN : RUPS Going
- INTP : Public Expose Going
- WSKT : RUPS Going
- POOL-R : End Trading
- WIKA : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	2,547	27.8	MYRX	296	5.4	RIMO	47	34.3	MLIA	-142	-24.1
BUMI	557	6.1	LPPF	279	5.1	FPNI	62	24.8	NELY	-14	-13.5
DEWA	540	5.9	BBRI	277	5.1	ICON	60	24.0	TMPO	-16	-10.3
BRMS	475	5.2	TLKM	264	4.9	TALF	112	23.9	PTSN	-7	-9.5
SRIL	340	3.7	ASII	228	4.2	NAGA	34	23.3	CANI	-55	-9.1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3200	50	3025	3325	BUY
JPFA	1595	-15	1498	1708	BOW
SMGR	9400	-25	9225	9600	BOW
TPIA	23775	100	23500	23950	BUY
WTON	810	5	778	838	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
DNET	1910	105	1723	1993	BUY
LINK	4900	0	4765	5035	BOW
SRTG	3370	0	3295	3445	BOW
INFRASTRUKTUR					
EXCL	3000	20	2840	3140	BUY
ISAT	7000	0	6738	7263	BOW
JSMR	4510	70	4325	4625	BUY
PGAS	2730	20	2630	2810	BUY
TLKM	3950	0	3875	4025	BOW
TOWR	3650	0	3650	3650	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	129	-1	125	134	BOW
BMTR	520	-10	503	548	BOW
MNCN	1750	15	1660	1825	BUY
BABP	67	-1	65	71	BOW
BCAP	1550	55	1448	1598	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1455	30	1343	1538	BUY
MSKY	1020	20	935	1085	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
MYRX	123	0	120	126	BOW
PTPP	3410	30	3320	3470	BUY
PWON	570	-10	545	605	BOW
WIKA	2470	0	2425	2515	BOW
WSKT	2380	-10	2310	2460	BOW
PERTAMBANGAN					
PTBA	10400	25	10013	10763	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	63000	-500	61713	64788	BOW
ICBP	8325	175	7975	8500	BUY
INDF	7950	25	7750	8125	BUY
ULTJ	4340	-20	4260	4440	BOW
KEUANGAN					
BBCA	15550	-75	15325	15850	BOW
BBNI	6350	50	6100	6550	BUY
BBRI	12075	0	11888	12263	BOW
BBTN	2120	-20	2055	2205	BOW
BDMN	4770	-80	4570	5050	BOW
BJBR	2270	-30	2210	2360	BOW
BNII	340	-2	326	356	BOW
BSIM	860	30	838	853	BUY
NISP	1810	-60	1840	1840	BOW
PNBN	900	0	870	930	BOW

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.